

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara pekerja karena hampir sebagian dari rakyat Indonesia ialah buruh pada perusahaan pemerintah ataupun swasta. Keberadaan sumber daya manusia yang profesional mempunyai kedudukan berarti dibanding sumber daya lainnya. Untuk bisnis yang merencanakan dan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai operasi organisasi, sumber daya manusia adalah aset yang berharga. Oleh karena itu karyawan yang mempunyai kinerja yang bermutu menjadi ujung tombak keberhasilan perusahaan. Karyawan tidak hanya dituntut wajib mempunyai pengetahuan, Keahlian, tetapi juga harus memiliki pengetahuan, dorongan, pengendalian diri, dan moral sehingga mudah menggapai prestasi kerja yang baik, ketika prestasi kerja serta kinerja karyawan baik tentu bisa berdampak positif bagi kemajuan perusahaan dan tujuan perusahaan akan mudah tercapai.

Didalam fenomena yang terjadi belakangan ini terlihat kinerja karyawan tidak sesuai dengan bidang serta keahliannya. Sehingga banyak keputusan yang salah diambil yang merugikan perusahaan dan dalam skala besar dapat merugikan negara. Kinerja merupakan akhir pencapaian dari hasil kerja yang diperoleh pegawai dalam melaksanakan kewajiban dan tugasnya untuk mencapai tujuan yang sudah di buat suatu organisasi. Kinerja pegawai dianggap baik jika sudah mengikuti peraturan yang sudah dibuat secara konsisten sehingga produksi akan tumbuh dan rencana dapat dilaksanakan sebagaimana dimaksud.

Budaya organisasi termasuk bagian dari salah satu yang dapat memengaruhi kinerja karena penyebaran nilai-nilai di dalam organisasi yang menjadi pedoman perilaku anggota. Budaya organisasi dapat menjadi alat keunggulan kompetitif yang berguna untuk mencapai kinerja puncak jika mendukung strategi organisasi dan jika dapat dengan cepat beradaptasi atau mengatasi lingkungan.

Setiap organisasi/instansi mempunyai budaya organisasi yang bertujuan membentuk peraturan atau acuan dalam berpikir dan bertindak untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Selain itu setiap organisasi harus mempunyai nilai nilai utama (core value) yang wajib disebarluaskan kepada para anggota organisasi, namun menurut pengamatan peneliti dan dari hasil wawancara dengan sebagian karyawan budaya organisasi yang terjadi pada PT Matahari Dept Store Karawaci ini masih kurang baik, terlihat dari kurang tanggap nya karyawan dalam menjalankan perintah dari atasan seperti sikap karyawan yang tidak,cekatan, sikap kedisiplinan sebagian karyawan yang masih sering datang terlambat , dan sudut pandang yang tidak sama antar para pegawai dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya.

Untuk membentuk perilaku dan karakter kerja yang konsisten dengan strategi perusahaan digunakan Core Value. Ketika Core Value berasimilasi sepenuhnya, mereka dapat berfungsi sebagai landasan budaya organisasi yang kuat. Cara kerja karyawan perusahaan akan kokoh dalam mencapai tujuan dan visi perusahaan jika core value telah memantapkan sebagai landasan budaya organisasi. Sebagai cerminan dari nilai-nilai karyawannya, salah satu nilai dasar perusahaan ini adalah terciptanya tempat kerja yang aman, nyaman, tentram, dan sejahtera. jika tidak ditaati. Kebersihan dan penataan ruang kerja masih terlihat tidak merata, terbukti dengan adanya area loker yang masih terdapat sampah berserakan sehingga membuat lingkungan menjadi tidak menarik untuk dipandang. Tanpa keyakinan fundamental yang kuat, tidak ada bisnis yang bisa berkembang dan bertahan lama.

PT Matahari Dept Store Karawaci merupakan salah satu dari badan usaha swasta yang bergerak dibidang pusat pembelanjaan yang beroperasi di Tangerang Karawaci, sebagai badan usaha ritel yang beralamat dijalan Boulevard Diponegoro Kelapa Dua Tangerang yang memiliki karyawan lebih dari seratus orang. Selanjutnya hal yang memperngaruhi kinerja karyawan adalah Komunikasi, komunikasi terbentuk bisa secara verbal dan nonverbal serta bisa secara personal dan interpersonal, terkait hal ini komunikasi Interpersonal yang terjalin di perusahaan PT. Matahari ini sudah baik yaitu interaksi antara atasan

dan bawahan serta sesama pegawai sudah berjalan konsisten, komunikasi interpersonal merupakan salah satu peran penting bagi peningkatan kinerja karyawan karena dengan komunikasi interpersonal yang terjalin baik mampu menghindari konflik yang bisa terjadi antar karyawan dan dapat saling bertukar informasi yang ada. Namun pada kenyataannya saat ini komunikasi interpersonal ini sudah jarang terjadi sehubungan dengan waktu yang terbatas antar karyawan sehingga ada rasa tidak saling memahami dan timbul sikap acuh dalam hubungan komunikasi. Baik dan buruknya dalam suatu komunikasi akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil kerja (kinerja) karyawan dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik supaya melaksanakan observasi yang berjudul **“PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, CORE VALUE, DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MATAHARI DEPT STORE KARAWACI “**

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti guna mempermudah pengumpulan data dan informasi dengan tujuan agar isu sentral yang diteliti tidak menyimpang terlalu jauh dari topik yang sedang dibahas yaitu pengaruh budaya organisasi, core value, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan pada PT Matahari Dept Store Karawaci “

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dikembangkan untuk penelitian ini berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas. Rumusan masalah yang penulis investigasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Matahari Dept Store Karawaci?
2. Bagaimana pengaruh Core value terhadap kinerja karyawan PT. Matahari Dept Store Karawaci?

3. Bagaimana pengaruh Core value terhadap kinerja karyawan PT. Matahari Dept Store Karawaci?
4. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi, core value, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan PT. Matahari Dept Store Karawaci secara simultan?

1.4 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pada PT. Matahari Dept Store Karawaci.
2. Untuk menganalisis pengaruh core value terhadap kinerja pada PT. Matahari Dept Store Karawaci.
3. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan pada PT Matahari Dept Store Karawaci.
4. Untuk menghitung seberapa besar pengaruh budaya organisasi, core value serta komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Dept Store Karawaci.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk jenis-jenis yang akan datang, dan diharapkan berdampak pada bidang pendidikan dan kemajuan ilmu manajemen sumber daya manusia.

2. Praktis

Dapat menghasilkan kontribusi pemikiran terhadap PT Matahari Dept Store Karawaci dalam penerapan budaya organisasi, core value dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan.

